

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini, dunia industri tengah memasuki era baru yang disebut Revolusi Industri 4.0. Di era revolusi ini, teknologi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Perkembangan internet dan teknologi digital membuat segala hal menjadi tidak terbatas dan sangat mudah (Zahro, Indrianasari, & Yatminiwati, 2019:687). Dengan adanya hal tersebut banyak mempengaruhi sektor kehidupan baik di bidang politik, kebudayaan, seni, pendidikan, bahkan perekonomian. Revolusi industri ini ditandai dengan munculnya superkomputer, ponsel pintar/ *android*, kendaraan tanpa pengemudi, editing genetik dan perkembangan neuroteknologi dan sebagainya.

Adanya Sistem informasi akuntansi pada perusahaan kecil, menengah maupun besar adalah salah satu tanda revolusi industri ke-empat mulai berkembang dalam sektor perekonomian. Menurut Sarosa (2009, p.13), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses suatu data menjadi sebuah informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Sehingga sistem informasi akuntansi menjadi hal yang paling penting di dalam kegiatan operasional perusahaan di semua tingkatan.

Bondar & William (2000:1), menyatakan bahwa tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai bahan yang penting untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan agar lebih produktif. Peningkatan

produktivitas suatu perusahaan bergantung pada sistem informasi yang baik dari perusahaan tersebut. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga sebagai media agar dapat mengetahui perolehan keuntungan dari hasil usahasuatu perusahaan.

Penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan sangat harus dilakukan. Namun pada kenyataanya, perusahaan kecil memiliki banyak kelemahan dalam menerapkan system informasi akuntansi. Salah satu kelemahan yang sering di hadapai dalam suatu perusahaan adalah belum melakukan laporan keuangan yang baik karena rumitnya dalam mencatat laporan. Kelemahan tersebut datang dari keterbatasan kemampuan sumber daya manusia pada perusahaan itu, kurangnya pemahaman pemilik usaha tentang pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi bagi perusahaan dan faktor-faktor lainnya.Padahal, baik usaha kecil, menengah maupun besar sangat membutuhkan informasi akuntansi karena perannya sangat penting dalam mencapai suatu tujuan usaha.

Seiring berkembangnya teknologi, pencatatan akuntansi yang sangat sistematis dan rumit bukan lagi menjadi penghalang dalam melakukan pencatatan akuntansi. Dengan hadirnya ponsel pintar/*android* yang kini banyak digunakan dari kalangan anak-anak, remaja, orangtua bahkan pelaku usaha sangat membantu dalam melakaukan sistem informasi akuntasi suatu perusahaan(Wiratama, Rahayu, Nugraha, & Satriawan, 2019:17). Kini banyak aplikasi yang dapat digunakan oleh pemilik usahamelalui ponsel pintar/*android*untuk mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan

antara lain: jurnal.id, *Book Keeper Accounting*, *FreshBooks Cloud Accounting*, SI APIK, dan lain sebagainya.

SI APIK adalah salah satu aplikasi sistem informasi akuntansi yang banyak digunakan oleh pengguna aplikasi. Menurut statistik dalam situs GooglePlay, sejak aplikasi tersebut diluncurkan sudah lebih dari 50.000 pengguna yang menginstal SI APIK di smartphone mereka (Rinandiyana, Kusnandar, & Rosyadi, 2020:310). Aplikasi SI APIK merupakan aplikasi akuntansi buatan Bank Indonesia (BI) yang menawarkan pencatatan keuangan sederhana, cepat dan mudah berbasis *android* (Rinandiyana et al., 2020:312).

Dengan menggunakan aplikasi SI APIK, pemilik usaha hanya perlu memasukkan transaksi berdasarkan kelompok yang telah disediakan aplikasi tersebut. Jika ingin mendapatkan laporan, pengguna hanya perlu memilih sub menu laporan dan memasukkan periode transaksi kemudian laporan tersebut akan langsung tergenerate secara otomatis. Selain pencatatan laporan keuangan, aplikasi Si Apik juga menyediakan siklus akuntansi, menyusun laporan keuangan sampai menyajikan hasil analisis laporan keuangan serta menunjukkan kinerja keuangan secara lebih komperhensif sesuai dengan PSAK 45.

Terdapat beberapa penelitian terdahuluyang mengkaji sistem informasi akuntansi berbasis android menggunakan aplikais SI APIK. Penelitian pertama dari Zahro, Indrianasari, & Yatminiwati (2019) yang mengatakan bahwa penerapan Si Apik dapat membantu memenuhi kebutuhan sistem informasi

akuntansi pada perusahaan serta dapat membenahi kelemahan sistem yang lama. Aplikasi Si Apik juga membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan akuntansi serta membuat pelaporan keuangan yang baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Penelitian lain yang mengkaji hal serupa adalah penelitian dari Wiratama, Rahayu, Nugraha, & Satriawan (2019). Dalam penelitiannya, menemukan bahwa pelaku UMKM yang diteliti sudah bisa melakukan pencatatan keuangan atas operasi usaha yang dilakukan melalui aplikasi SI APIK. Sehingga, penerapan aplikasi keuangan SI APIK berbasis *android* dapat meningkatkan kemampuan UMKM biofarmakaka dalam menyusun pelaporan keuangan yang sesuai standar sehingga akan lebih mudah dalam mendapatkan modal dari lembaga keuangan.

Dari penemuan-penemuan dalam penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa aplikasi Si Apik berbasis *android* adalah sistem informasi akuntansi yang dapat membantu dan mempermudah pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan suatu perusahaan. Yayasan Islam Hasan Kafrawi adalah sebuah yayasan pendidikan islam yang mana dalam pelaporan keuangannya masih menggunakan sisitem Manual. Dan berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan mengkaji dan menganalisa penerapan Aplikasi Si Apik di Yayasan Islam Hasan Kafrawi dalam penelitian ini dengan judul “**Analisis Laporan Keuangan Pada Lembaga Yayasan Islam Hasan Kafrawi**”.

1.2. Ruang Lingkup (Batasan Masalah)

Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu penerapan sistem informasi akuntansi hanya membatasi pada siklus pengeluaran dan penerimaan kas yang terdapat pada Yayasan Islam Hasan Kafrawi. Siklus penerimaan dan siklus pengeluaran merupakan fokus utama dalam kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan sistem SI Apik dalam menyusun laporan keuangan di Yayasan Islam Hasan Kafrawi?
2. Bagaimana kelayakan penerapan sistem baru Aplikasi Si Apik dalam menyusun laporan keuangan di Yayasan Islam Hasan Kafrawi?
3. Apakah laporan keuangan aplikasi Si Apik sudah sesuai dengan PSAK No. 45?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan penerapan sistem baru Aplikasi Si Apik dalam menyusun laporan keuangan di Yayasan Islam Hasan Kafrawi?
2. Untuk mengetahui penggunaan sistem SI Apik dalam menyusun laporan keuangan di Yayasan Islam Hasan Kafrawi
3. Untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan aplikasi Si Apik dengan PSAK no 45

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian bagi penelitian- penelitian selanjutnya terutama penelitian dibidang akuntansi Yayasan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Sebagai salah satu sarana pembelajaran bagi penulis untuk dapat mengetahui tentang siklus akuntansi di lembaga nirlaba

- b. Bagi Yayasan Islam Hasan Kafrawi

Bagi Yayasan Islam Hasan Kafrawi dapat memberikan solusi yang mudah dan murah dalam membangun system informasi akuntansi

